

Lukas 6 : 27-36

KITAB BACAAN

27. "Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu;

28. mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu.

29. Barangsiapa menampar pipimu yang satu, berikanlah juga kepadanya pipimu yang lain, dan barangsiapa yang mengambil jubahmu, biarkan juga ia mengambil bajumu.

30. Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan janganlah meminta kembali kepada orang yang mengambil kepunyaanmu.

31. Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka.

32. Dan jikalau kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasmu? Karena orang-orang berdosa pun -

mengasihi juga orang-orang yang mengasihi mereka.

33. Sebab jikalau kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu, apakah jasmu? Orang-orang berdosa pun berbuat demikian.

34. Dan jikalau kamu meminjamkan sesuatu kepada orang, karena kamu berharap akan menerima sesuatu dari padanya, apakah jasmu? Orang-orang berdosa pun meminjamkan kepada orang-orang berdosa, supaya mereka menerima kembali sama banyak.

35. Tetapi kamu, kasihilah musuhmu dan berbuatlah baik kepada mereka dan pinjamkan dengan tidak mengharapkan balasan, maka upahmu akan besar dan kamu akan menjadi anak-anak Allah Yang Mahatinggi, sebab Ia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap orang-orang jahat.

36. Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati."

"Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu;" - Lukas 6 : 27

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa kita perlu mengasihi orang yang membenci kita?

Karena Tuhan Yesus mengajarkan bahwa kita harus mengasihi semua orang, bukan hanya orang yang bersikap baik kepada kita, tetapi juga mereka yang memusuhi atau menyakiti kita. Jika kita hanya mengasihi orang yang menyenangkan, apa bedanya kita dengan orang yang belum mengenal Tuhan?

Kasih sejati tidak memilih-milih. Tuhan ingin kita mengasihi dengan tulus, tanpa mengharapkan balasan. Jika kita melakukannya, Tuhan akan memberi kita upah besar, dan kita akan dikenal sebagai anak-anak Allah.

Marilah kita meniru Tuhan yang penuh kasih dan murah hati — Ia baik kepada semua orang, baik yang berbuat baik maupun yang berbuat jahat.

Aplikasi

Tidak membalas saat diejek

Jika ada teman yang mengejek atau memperlakukanmu tidak baik, jangan balas dengan marah atau membalas dendam. Doakan dia dan tetap bersikap baik.

Memberi maaf dengan tulus

Kalau ada teman yang menyakiti perasaanmu, belajar untuk memaafkan, meskipun itu sulit. Ingat, Tuhan juga selalu memaafkan kita.

Berdoa untuk orang yang tidak menyukaimu

Meskipun mereka tidak baik padamu, kamu bisa berdoa agar hati mereka diubah dan diberkati Tuhan.

Tetap ramah dan menolong

Kalau ada teman yang pernah kasar kepadamu tetapi butuh bantuan, tetap tolong dia. Ini menunjukkan kasih seperti yang Tuhan mau.

Aktivitas

Isilah kata-kata yang hilang dari penggalan ayat ini :

mintalah _____ bagi orang yang _____ kamu; _____
bagi orang yang mencaci kamu.